

BAB IV PENUTUP

4.1 Simpulan

Praktikan mengikuti kegiatan Kerja Profesi di PT Legospay Mitra Sejati. Selama kegiatan, Praktikan bekerja sebagai *fullstack web developer* yang bertanggung jawab atas pembuatan *front-end* maupun *back-end* pada aplikasi yang dibuat sampai dengan perancangan mockup dan database. Kegiatan ini membantu Praktikan mengetahui lebih dalam alur pembuatan aplikasi website untuk klien dalam tim pengembangan.

Selama kegiatan kerja profesi sebagai fullstack web developer di PT Legospay Mitra Sejati, praktikan mengalami tantangan terkait perubahan konsep aplikasi dari klien. Untuk mengatasi hal ini, praktikan dan tim pengembangan mengambil pendekatan yang proaktif dengan melakukan evaluasi mendalam terhadap proses bisnis yang mendasari aplikasi tersebut. Praktikan dan tim juga melakukan analisis terperinci terkait konsep yang diinginkan oleh klien, termasuk kebutuhan fungsional dan desain yang diharapkan. Dalam menghadapi perubahan konsep, tim pengembangan juga aktif berdiskusi dengan proyek manager untuk memastikan pemahaman yang mendalam tentang perubahan tersebut dan mendiskusikan dampaknya pada proses pengembangan.

Hasil dari analisis dan diskusi tersebut adalah keputusan untuk melanjutkan proses pengembangan sesuai dengan konsep yang diinginkan oleh klien. Praktikan dan Tim juga memastikan bahwa setiap langkah pengembangan berada dalam keselarasan dengan visi dan tujuan yang telah direvisi. Di samping itu, tim juga mengambil langkah-langkah untuk membatasi perubahan yang bersifat *major* dan sulit, sehingga tetap menjaga stabilitas dan kualitas proyek. Dengan pendekatan ini, praktikan berhasil mengatasi tantangan perubahan konsep aplikasi, sambil memastikan kelancaran selama proses pengembangan berlangsung.

4.2 Saran

Pada kegiatan Kerja Profesi di PT Legospay Mitra Sejati, Praktikan memiliki beberapa saran Universitas Pembangunan Jaya dan PT Legospay Mitra Sejati. Saran ini disampaikan berdasarkan pengalaman yang dialami oleh praktikan selama mengikuti kegiatan kerja profesi sampai penyusunan laporan. Berikut merupakan saran yang diberikan.

1. Universitas Pembangunan Jaya
 - a. Disarankan untuk memberikan informasi yang transparan dan terperinci kepada mahasiswa mengenai dokumen-dokumen yang diperlukan dalam pembuatan laporan kerja praktik. Menyediakan pedoman yang jelas dan rinci tentang jenis dokumen yang diperlukan, format yang diharapkan, dan prosedur pengumpulan dapat membantu mengurangi kebingungan mahasiswa termasuk praktikan selama proses penyusunan laporan.
2. PT Legospay Mitra Sejati
 - a. PT Legospay Mitra Sejati disarankan untuk memastikan kebutuhan klien dalam proyek yang diterima. Hal ini bertujuan agar tidak terjadinya sebuah perubahan requirement atau scope ketika aplikasi sedang dalam tahap pengembangan. Perubahan major/besar harus dipertimbangkan ketika tim pengembang dalam proses mengembangkan aplikasi.
 - b. Sebagai saran kepada projek manager, sangat disarankan untuk memastikan pemilihan model SDLC (Siklus Hidup Pengembangan Perangkat Lunak) yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik klien serta sifat proyek yang sedang dikerjakan. Membangun pemahaman yang mendalam tentang ekspektasi klien dan menciptakan kesepakatan yang jelas pada awal proyek adalah kunci untuk menghindari perubahan yang tidak terduga. Pemilihan model SDLC yang tepat, yang sejalan dengan karakteristik proyek, dapat membantu mencapai konsistensi dan kelancaran dalam pengembangan, mengurangi risiko, dan meningkatkan efisiensi tim pengembang.